



▶ PERSIJAP VS PSIM

Van Gastel Kecewa Laga Tanpa Penonton

JOGJA-PSIM Jogja bakal bertemu dengan Persijap Jepara dalam lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion Bumi Kartini, Jepara, Selasa (23/12) pukul 19.00 WIB

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Laga tersebut dipastikan berlangsung tanpa penonton akibat sanksi Komdis PSSI kepada Persijap Jepara akibat keributan suporter pada pertandingan sebelumnya.

Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, mengungkapkan kekecewaannya atas situasi ini. Menurut pelatih asal Belanda tersebut, pertandingan tanpa penonton menghilangkan esensi dan nyawa dari sepak bola.

"Itu sangat disayangkan. Saya selalu mengatakan sepak bola adalah untuk fan. Jika tidak ada fans, tidak akan ada atmosfer dan energi ekstra di stadion. Bagi saya, bermain tanpa suporter itu sangat buruk," ujar Van

- ▶ Pertandingan tanpa penonton menghilangkan esensi dan nyawa dari sepak bola.
- ▶ Yusaku Yamadera menilai Persijap Jepara adalah tim dengan disiplin pertahanan yang sangat kuat.

Gastel sesuai sesi latihan di Stadion Mandala Krida, Jogja, baru-baru ini.

Eks pelatih Feyenoord ini juga menepis anggapan bahwa absennya suporter tuan rumah menjadi keuntungan bagi Laskar Mataram. Ia menegaskan lebih

menyukai atmosfer stadion yang bergemuruh meski dipenuhi pendukung lawan.

Di balik kekecewaan soal tribune kosong, PSIM Jogja mendapat kabar baik terkait dengan kedalaman skuat. Dua pemain pilar, Cahya Supriadi dan Raka Cahyana, telah kembali bergabung setelah memperkuat Timnas Indonesia U-22 di ajang SEA Games 2025 Thailand.

"Sejauh ini tidak ada masalah pada mereka, jadi mereka siap diturunkan melawan Persijap," kata Van Gastel.

Kondisi bek asing asal Jepang, Yusaku Yamadera, juga terus membaik. Meski sempat mengalami cedera minor, Yusaku sudah mulai berlatih bersama tim utama, walau keputusan bermain tetap bergantung pada evaluasi medis terakhir menjelang *kick-off*.

Counter Attack

Sementara itu, Yusaku Yamadera menilai Persijap Jepara adalah tim dengan disiplin pertahanan yang sangat kuat. Ia mengingatkan rekan-rekannya untuk waspada terhadap skema serangan balik cepat lawan.

"Mereka sangat defensif dan berbahaya dalam *counter attack*. Kita harus sangat berhati-hati dan sabar," ungkap Yusaku.

Terkait dengan laga tanpa penonton, Yusaku mengaku tetap profesional meski merindukan atmosfer stadion yang padat. Ia mengenangkan momen saat PSIM bertandang ke markas Persija Jakarta yang dihadiri lebih dari 50.000 penonton.

"Setelah melawan Persija dengan 50.000 penonton, itu luar biasa. Sangat nyaman bagi saya bermain di atmosfer seperti itu, ada kebanggaan meski ada sedikit tekanan," ujarnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005